



PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DENGAN PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI PEMODERASI

The Effect Of The Application E-Filing System On Taxpayers Compliance Among MSME Enterprises With Understanding The Internet As A Moderating Variable

¹Amalia Dhasa Amwal, ²Eko Madyo Sutanto dan ³Yunus Harjito

¹Universitas Setia Budi, Jawa Tengah-Solo, Indonesia

²Universitas Setia Budi, Jawa Tengah-Solo, Indonesia

³Universitas Setia Budi, Jawa Tengah-Solo, Indonesia

ARTIKEL INFO

Diterima
Februari 2020

Dipublikasi
Mei 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Implementasi Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKMdengan Pemahaman Internet sebagai pemoderasi. Populasi pada penelitian ini adalah wajib pajak Usaha, Kecil, Mikro, dan Menengah yang ada di Surakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 148 responden. Data penelitian menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara singkat dan melalui kuesioner yang dibagikan kepada wajib pajak UMKM yang ada di Surakarta dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan uji instrument yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, serta uji hipotesis yang digunakan yaitu uji regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis satu dan Moderated Regression Analysis (MRA) untuk menguji hipotesis dua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem e-filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Pemahaman internet merupakan quasi moderator dan dapat memoderasi pengaruh implementasi sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM

Kata Kunci: Kepatuhan Wajib Pajak, Implementasi Sistem E-Filing, Pemahaman Internat

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the application e-filing system on taxpayers compliance among MSME enterprises with understanding the internet as a moderating variable. The population in this study is a Micro, Small, and Medium Enterprises taxpayers at the Surakarta city. The sample used in this study were 148 respondents. This research data uses primary data obtained from simple interview and questionnaire which distributed to Micro Small Medium Enterprises taxpayers in the Surakarta city using purposive sampling method. The analysis technique of this research used instrument tests were validity test and reliability test, and then the classical assumption tests used were normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test, along with hypothesis test used were simple linier regression test to test on the first hypothesis and moderated regression analysis test to test on the second hypothesis. The result showed that the implementation of e-filing system had a positive and significant effect on taxpayers compliance of Micro Small Medium Enterprises. understanding the internet is a quasi moderator and can moderate influence of e-filing system implementation to taxpayers compliance of Micro Small Medium Enterprises.

*e-mail :

¹Na.amell@yahoo.com

²Ekomsutanto@yahoo.co.id

³Yunus.Harjito@gmail.com

Keywords: Taxpayers Compliance among MSME, Implementation E-Filing System, Understanding the Internet

PENDAHULUAN

Salah satu peran yang meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kementerian Koperasi dan UKM RI mencatat bahwa secara jumlah unit, UMKM memiliki pangsa pasar hingga menyentuh 99,99 persen (57,9 juta unit) dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (beritagar.id). Berdasarkan data dari Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (depkop.go.id), Perekonomian Indonesia sesungguhnya secara riil digerakkan oleh para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kelompok usaha ini telah terbukti mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan ekspor dalam waktu 6 tahun

2012-2017. Kontribusinya secara total dalam PDB sebesar 78,27%, mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 97,02% dengan nilai investasi 58,18% dan kinerja ekspor non migas mencapai 59,09%. Meskipun kontribusi UMKM terhadap PDB meningkat, tetapi dalam hal kontribusi kepada penerimaan negara, UMKM hanya menyumbang 0,5% dari total penerimaan pajak. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah mencatat jumlah UMKM di Indonesia sebanyak 59 juta, namun diketahui yang membayar pajak untuk tahun pajak 2015 hanya 379 ribu UMKM. Salah satu faktor penyebab rendahnya kontribusi UMKM terhadap penerimaan pajak adalah tingkat kepatuhan pajak UMKM yang masih tergolong rendah (<http://news.ddtc.co.id>).

Tabel 1.

Jumlah Wajib Pajak di Surakarta yang Mendaftar, Membayar PPh Final dan Melaporkan SPT 1770 dan 1771

Tahun	Wajib Pajak Terdaftar			UMKM yang Melakukan Pembayaran PPh Final	WP yang Melaporkan SPT Tahunan (E-Filing)		
	Badan	OP Non-Karyawan	Total		1770	1771	Total
2015	9.364	23.972	33.336	3.573	657	1.372	2.029
2016	9.910	25.278	35.118	3.869	1.927	1.587	3.514
2017	10.492	28.722	39.214	5.515	5.774	2.064	7.838
2018	11.014	30.657	41.671	6.087	12.375	4.427	16.802

Sumber: KPP Pratama Surakarta, 2019

Berdasarkan tabel 1, diketahui sampai tahun 2018 atau selama 4 tahun sistem *e-filing* diterapkan belum banyak yang menggunakan sistem tersebut, bahkan dapat dikatakan belum ada setengah dari jumlah wajib pajak pengguna *e-filing* yang terdaftar yang menggunakan sistem *e-filing*. Hal tersebut terlihat dari total penggunaan *e-filing* SPT 1770 dan 1771 oleh wajib pajak tahun 2015-2018.

Dalam hal pelaporan pajak, pihak DJP berupaya melakukan perbaikan aspek IT (*information technology*) dan komunikasi yaitu dengan adanya perubahan penerapan sistem pengisian SPT dari manual menjadi pengisian SPT melalui internet atau yang lebih dikenal

dengan *Electronic Filling System* atau *E-Filing*. Adanya sistem *e-filing* dapat membantu dan memudahkan para Wajib Pajak UMKM dalam penghitungan, pengisian, pelaporan SPT karena dapat di hitung, di isi, dan dilaporkan dimana saja dan kapan saja dengan bermodalkan komputer, laptop atau *notebook* dan jaringan internet tanpa harus datang langsung ke KPP, serta dalam pengisian sistem *e-filing* tidak perlu melakukan perhitungan, karena sistem sudah melakukan perhitungan secara otomatis, sehingga penghitungan dan pelaporan SPT menjadi lebih tepat dan akurat.

Dalam mengoperasikan sistem *e-filing*, wajib pajak diharuskan untuk mengetahui dan

mengerti bagaimana menjalankan internet yang baik dan benar, dengan pemahaman internet yang baik dan benar, maka Wajib Pajak dapat menjalankan dan mengoperasikan sistem *e-Filing*. Internet menjadi sarana dalam menunjang sistem *e-Filing*, dengan adanya pemahaman internet yang baik dan benar semakin tinggi pula keinginan wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*. Obert, dkk (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa “*is that e filing is a positive step towards tax compliance*”, sedangkan Gwaro, dkk (2016) menyatakan bahwa “*there is no significant relationship between online tax system and tax compliance*”. Suprayogo dan Hasymi (2018) menunjukkan hasil bahwa pemahaman internet dapat memoderasi pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan Lado dan Budiantara (2018) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa pemahaman internet tidak berpengaruh positif dan tidak dapat memoderasi hubungan antara penerapan sistem *e-filing* dengan kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan latar belakang dan beberapa penelitian yang memiliki hasil berbeda sehingga tidak adanya kepastian untuk mengetahui apakah sistem *e-filing* mempengaruhi kepatuhan wajib pajak khususnya UMKM dan apakah pemahaman internet yang dimiliki responden UMKM dapat memoderasi pengaruh implementasi sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak, untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul.

Pengaruh Implementasi Sistem *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM dengan Pemahaman Internet sebagai Pemoderasi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak

UMKM dengan pemahaman internet sebagai pemoderasi? “. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Membuktikan pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM, dan (2) Membuktikan bahwa dengan pemahaman internet dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak UMKM dengan menerapkan sistem *e-filing*.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif menggunakan metode triangulasi (gabungan) antara kuesioner dan wawancara. Penelitian ini juga menggunakan variabel moderating, yaitu variabel yang memengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dan dependen (Noor, 2016:50). Populasi pada penelitian ini adalah UMKM di Surakarta yang sudah menggunakan sistem *e-filing*. Jumlah UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surakarta pada tahun 2019 berjumlah 3.084 Unit UMKM. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dengan kriteria *purposive sampling* yaitu: 1) Wajib Pajak orang pribadi dan/atau badan yang menjalankan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagai Wajib Pajak UMKM 2) menggunakan sistem *E-Filing* 3) paham internet 4) dengan jumlah peredaran bruto (omzet) tidak melebihi Rp 4,8 miliar pertahun. Untuk menghitung jumlah sampel yang akan digunakan, peneliti menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2018:87) dengan jumlah populasi masuk kriteria (N)=3500 maka didapat sampel sebanyak 148 dari 317 responden UMKM. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer, data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama. Data ini dicari melalui narasumber atau istilah teknisnya responden, orang yang kita jadikan sebagai objek penelitian. Alat untuk

mengambil data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala *likert* menggunakan skala lima poin atau skala 5 angka dan untuk memperkuat hasil penelitian, peneliti menambah metode wawancara singkat kepada Wajib Pajak UMKM.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak UMKM sebagai variabel dependen, Implementasi Sistem *E-Filing* sebagai variabel independen, dan Pemahaman Internet sebagai variabel moderasi. Kepatuhan Wajib pajak adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya (Nurmantu, 2005:148). *E-Filing* adalah sistem pelaporan SPT menggunakan sarana internet tanpa melalui pihak lain dan tanpa biaya apapun, yang dibuat oleh DJP untuk memberikan kemudahan bagi WP dalam pembuatan dan penyerahan laporan SPT kepada DJP sehingga menjadi lebih cepat, dan lebih murah (Kemenkeu.go.id). Pemahaman Internet adalah mengerti benar apa itu internet dan mengetahui cara menggunakan internet. Internet memberikan beberapa manfaat bagi kehidupan sehari-hari, yaitu memperoleh informasi, menambah pengetahuan, dan kecepatan mengakses (Nurhidayah, 2015).

Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan Wajib pajak adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya (Nurmantu, 2005:148). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari indikator yang dikembangkan oleh Rahayu dan Lingga (2009) sebagai berikut:

- 1) Kepatuhan mendaftarkan diri,
- 2) Kepatuhan menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan/SPT,

- 3) Kepatuhan penghitungan dan pembayaran pajak terutang,
- 4) Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan.

Empat indikator tersebut digunakan sebagai indikator untuk pengukuran Kepatuhan Wajib Pajak. Indikator tersebut diukur dengan menggunakan skala *likert* dari angka 1-5 yang terdiri dari STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), (KS) Kurang Setuju, S (Setuju), dan SS (Sangat Setuju).

Implementasi Sistem E-Filing

Implementasi sistem *e-filing* adalah suatu proses untuk memanfaatkan sistem guna menyampaikan SPT secara *online* dan *realtime* menggunakan sarana internet tanpa melalui pihak lain dan tanpa biaya apapun, yang dibuat oleh DJP untuk memberikan kemudahan bagi WP dalam pembuatan dan penyerahan laporan SPT kepada DJP sehingga menjadi lebih cepat, aman dan murah. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari indikator yang dikembangkan oleh Rahayu Puji (2016) sebagai berikut: 1) Kemudahan dalam mengoperasikan aplikasi *e-filing*, 2) Kemudahan dalam melaporkan SPT Tahunan menggunakan aplikasi *e-filing*, 3) Ketepatan dan kecepatan dalam melaporkan SPT Tahunan menggunakan aplikasi *e-filing* sehingga lebih efektif, 4) Efisiensi biaya, waktu dan tenaga dalam melaporkan SPT Tahunan dengan menggunakan aplikasi *e-filing* sehingga lebih ekonomis dan praktis. Keempat indikator tersebut digunakan sebagai indikator untuk pengukuran Penerapan Sistem *E-filing*. Indikator tersebut diukur dengan menggunakan skala *likert* dari angka 1-5 yang terdiri dari STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), (KS) Kurang Setuju, S (Setuju), dan SS (Sangat Setuju).

Pemahaman Internet

Variabel moderator adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah

hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderator dalam penelitian ini adalah Pemahaman Internet. Indikator Pemahaman Internet pada penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhidayah Sari (2015) sebagai berikut: 1) Memperoleh informasi, 2) Menambah pengetahuan, 3) Kecepatan mengakses.

Ketiga indikator tersebut digunakan sebagai indikator untuk pengukuran Pemahaman Internet. Indikator tersebut diukur dengan menggunakan skala *likert* dari angka 1-5 yang terdiri dari STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), (KS) Kurang Setuju, S (Setuju), dan SS (Sangat Setuju).

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji instrument (uji validitas untuk mengetahui apakah tiap item pertanyaan variabel sah atau dapat digunakan dalam penelitian dan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian ini dapat diandalkan atau konsisten), uji asumsi klasik (uji normalitas untuk membuktikan bahwa data tersebut normal tidak terjadi multikolinieritas dan tidak heteroskedastisitas, uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah variabel independen dalam penelitian ini memiliki suatu korelasi antar variabel independen yang lain, dan uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan antara variabel dependen dan variabel independen), dan untuk menguji hipotesis 1 menggunakan analisis regresi linier sederhana, dan uji hipotesis 2 menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA), uji *t* untuk mengetahui seberapa pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap dependen, serta menggunakan uji model yaitu *R square* untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel dependen yang dijelaskan oleh

variabel dependen dan uji F untuk mengetahui hipotesis tersebut diterima atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah khususnya usaha batik di Kota Surakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang dilakukan pada bulan September 2019 sampai dengan Desember 2019 kepada Wajib Pajak UMKM yang menggunakan sistem *e-filing* dengan predaran bruto tidak melebihi 4,8 miliar dalam satu tahun. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner di wilayah Solo Surakarta mulai dari Jebres, Kauman, Laweyan, Serengan, PGS, Pasar Klewer, Pasar Triwindu, dan Pasar Singosaren. Peneliti telah melakukan penyebaran sebanyak 317 (100%) sampel responden dari 317 (100%). Dari 317 sampel, kuesioner yang berhasil kembali sebanyak 178 responden (56,15%) terdiri dari kuesioner yang terisi sebanyak 151 (47,63%). Dari 151 kuesioner terdapat 148 kuesioner (46,69%) yang dapat diolah dan memenuhi syarat serta bisa digunakan, sisanya sebanyak 3 kuesioner di outlier (2,03%), dan 27 responden (8,52%) mengisi kuesioner tetapi tidak memenuhi syarat penelitian serta sebanyak 139 (43,85%) responden menolak mengisi.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 94 responden, dengan umur responden didominasi antara 26-30 tahun sebanyak 29 orang, dengan jenjang pendidikan lebih banyak pada tingkat SMA sebanyak 64 orang dan jenis usaha perdagangan mendominasi sebanyak 75% (111 responden) yang sebagian besar tergolong sebagai kriteria usaha kecil dengan jumlah responden sebanyak 77, dengan penyuluhan pajak merupakan pengetahuan pajak yang

sebagian besar dimiliki responden dengan jumlah responden sebanyak 122. Wajib Pajak UMKM yang melaporkan sistem *e-filing* dalam penelitian ini lebih banyak menggunakan jenis SPT 1770 yaitu sebanyak 124 responden, sedangkan Wajib Pajak UMKM yang menggunakan jenis SPT 1771 yaitu sebanyak 24 responden.

Hasil Wawancara Singkat

Wawancara dilaksanakan terhadap 3 orang narasumber yang dilakukan kepada pemilik UMKM di Surakarta. narasumber yang berhasil diwawancari menggunakan nama inisial, yaitu DS, TQN, dan HDK.

Wawancara Pertama (DS) :

Pendapat bapak tentang *e-system* (*e-filing*) apakah mudah digunakan atukah susah? apa mudah digunakan atau sulit? “apanya?”. Pendapat Bapak? Kaya lapor secara *online* (*e-filing*)? “yaaa setuju (gampang) sih cuma biar meskipun lebih repot tapi setuju”. Apakah bapak pernah kena teguran gak (dari DJP)? “gak pernah”. Berarti taat terus (lapor pajak)? “Iyaa dong, saya dapat cerita dari teman-teman kalau dapat teguran itu repot kalau sudah dapat teguran, nanti buntutnya panjang nanti, harus bayar dan lapor. La kan sekarang mulai apa-apa dipajakin kan, semakin tidak enak kan dunia” Berarti bapak jarang menggunakan internet yaa (untuk lapor pajak)? “iya, saya orang pedagang itu sukanya yang simple-simple saja, beda kalau yang di mall ya kan diwajibkan begitu ya (diwajibkan lapor sendiri), kalau untuk pasar yang tradisional kebanyakan gak (dilaporkan ke petugas pajak di KPP), yaaa.... barangnya apa.. yaaa itu duit saya, ya gitu kan... yang jelas-jelas aja”. Tapi kalau masalah lapor itu kan sekarang sistemnya menggunakan internet ya pak ya itu nanti bapak ke sana nanti kan biasanya bapak masih isi dikertas atau disana dibantuin? “dibantuin, saya datang ke sana *iki lebokno* (ke petugas pajak) gitu kan. Jadi

diasistensi? “hoooh”. Jadi yang ngurus semua pegawainya ya pak, pegawai KPPnya? “Yang dikantor pajaknya (petugas pajak)”.

Dari penjelasan tersebut, diketahui bahwa responden 2 yaitu Bapak DS sebagai Wajib Pajak UMKM selalu menggunakan sistem *e-filing* dalam melaporkan perpajakannya, dan Bapak DS sebagai Wajib Pajak UMKM selalu taat dan patuh dalam melaporkan perpajakannya dengan menggunakan sistem *e-filing*. Tetapi dalam melaporkan perpajakannya, Bapak DS selalu dibantu oleh pihak petugas pajak meskipun Bapak DS bisa menggunakan internet, tapi untuk melaporkan pajaknya melalui internet Bapak DS jarang menggunakan internet.

Wawancara Kedua (TQN) :

“Ibu biasanya yang lapor pajak ibu sendiri apa suami ibu? “Saya sendiri, kadang-kadang saya, kadang-kadang suami saya”. Ibu berarti pernah menggunakan sistem *e-filing*? Yang buat lapor pajak secara online itu bu..? “oh sudah”. Ibu biasanya lapornya sendiri di rumah apa di kantor pajak? “di kantor pajaknya”. Kalau dirumah

sendiri ibu biasanya paham apa menurut ibu mudah apa susah (sistem *e-filing*)? “hmm... gampang sih” ohh gampang.

Dari penjelasan tersebut, diketahui bahwa responden 2 Ibu TQN sebagai Wajib Pajak UMKM merasakan bahwa sistem *e-filing* yang diterapkan oleh pihak DJP saat ini dalam pengoperasiannya menjadi lebih mudah, dan tidak terdapat kesusahan atau pun kesulitan ketika menggunakan sistem *e-filing* untuk melaporkan kewajiban perpajakannya, serta penggunaan sistem *e-filing* oleh Wajib Pajak UMKM dapat digunakan dengan dimanapun dan kapanpun tanpa hambatan.

Wawancara Ketiga (HDK) :

“Bagi bapak itu... Pak, lebih mudah gak sih pak kalau menggunakan *e-filing* itu? Lapornya lebih mudah apa...?” “Lebih mudah” Bapak waktu isi e-

filing masih terdapat kesusahan atau kebingungan begitu tidak pak? “ndak, sudah lancar (lapor e-filing)”.

Dari penjelasan tersebut, diketahui bahwa responden 3 Bapak HDK sebagai Wajib Pajak UMKM merasakan kemudahan

dan manfaat ketika menggunakan sistem *e-filing* yang diterapkan oleh pihak DJP, dan tidak terdapat kesusahan atau pun kebingungan ketika menggunakan sistem *e-filing* untuk melaporkan kewajiban perpajakannya.

Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini nilai maksimum, minimum, *mean*, standar deviasi, dan range dari variabel Kepatuhan Wajib Pajak, Implementasi Sistem *E-Filing*, dan Pemahaman Internet disajikan pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepatuhan Wajib Pajak	148	3,00	4,64	3,98	0,33
Implementasi Sistem <i>E-Filing</i>	148	2,63	5,00	4,08	0,45
Pemahaman Internet	148	2,83	5,00	4,11	0,41

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Pada Tabel 2 menunjukkan variabel Kepatuhan Wajib Pajak memiliki nilai minimum 3, nilai maksimum 4,64, nilai rata-rata 3,98, nilai mean 3,98 dan nilai standar deviasi 0,33. Variabel Implementasi Sistem *E-Filing* memiliki nilai minimum 2,63, nilai maksimum 5,00, nilai rata-rata 4,08, nilai mean 4,08 dan nilai standar deviasi 0,45. Variabel Pemahaman Internet memiliki nilai minimum 2,63, nilai maksimum 5,00, nilai rata-rata 4,08, nilai mean 4,08 dan nilai standar deviasi 0,45. Nilai rata-rata (*mean*) pada setiap variabel menunjukkan angka lebih dari 3, yang menandakan bahwa responden UMKM dalam penelitian ini memiliki kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, memperoleh implementasi sistem *e-filing* yang tinggi oleh pihak Direktorat Jenderal Pajak, dan responden UMKM dalam penelitian ini memiliki pemahaman internet yang tinggi.

Uji Validitas

Hasil Uji Validitas menunjukkan nilai tiap masing-masing item pertanyaan pada variabel penelitian adalah **Valid**, dilihat dari

tiap item-item variable nilai R Hitung yang lebih besar dari nilai R Tabel sebesar 0,1614.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai-nilai *cronbach's alpha* pada semua variabel dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang lebih besar dari 0,7. Sehingga, dalam penelitian ini semua variabel adalah Reliabel dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, sehingga dalam penelitian ini, data berdistribusi Normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas memperlihatkan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Jadi, semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi korelasi atau hubungan antar variabel bebas dengan variabel bebas yang lain,

sehingga semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi Multikolinieritas dan tergolong data yang baik.

tidak terjadi Heteroskedastisitas dan tergolong data yang baik.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai signifikansi diatas atau lebih besar dari 0,05, sehingga dalam penelitian ini

Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengujian pengaruh Implementasi Sistem *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak menggunakan model regresi pertama yaitu regresi linier sederhana yang memberikan hasil seperti dalam tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis I (Regresi Linier Sederhana, uji t, R Square, uji F)

Keterangan	B	Std. Error	t	Sig.	Adjusted R Square	F Hitung	Sig.F
(Constant)	2,144	0,196	10,952	0,000			
Implementasi Sistem E-Filing	0,449	0,048	9,418	0,000	0,374	88,690	0,000

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan nilai konstanta (*constant*) sebesar 2,144 dan koefisien regresi Implementasi Sistem *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 0,449. Dari hasil analisis regresi linier sederhana diatas, maka diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$K \quad W (Y) = \alpha + \beta X$$

$$K \quad W (Y) = 2,1 + 0,4 X$$

Dari persamaan tersebut, menunjukkan bahwa bila variabel X_1 (Implementasi Sistem *E-Filing*) dianggap nol, maka nilai variabel Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 2,144 satuan. Apabila variabel X_1 (Implementasi Sistem *E-Filing*) mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka Kepatuhan Wajib Pajak akan naik sebesar 0,449 satuan. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa Implementasi Sistem *E-Filing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Uji t

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan nilai t Hitung 9,418 lebih besar dari nilai t Tabel 1,97635 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka Hipotesis Pertama yang menyatakan Implementasi Sistem *E-Filing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak diterima.

Uji MRA (Moderated Regression Analysis)

Pengujian variabel Pemahaman Internet sebagai pemoderasi antara Implementasi Sistem *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak menggunakan uji MRA yang memberikan hasil seperti dalam tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis 2 (MRA)

Keterangan	B	Std. Error	Beta	Sig.	Adjusted R Square	F Hitung	Sig. F
(Constant)	-0,961	1,296		0,459			
ISE	1,025	0,338	1,403	0,003	0,446	40,488	0,000
PI (β_2)	0,876	0,332	1,088	0,009			

ISE*PI (β_3)	-0,169	0,085	-1,454	0,049
----------------------	--------	-------	--------	-------

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa Pemahaman Internet (\square_2) dan Interaksi (Implementasi Sistem E-Filing*Pemahaman Internet) (\square_3) sama-sama memberikan nilai signifikan ($<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Internet adalah variabel quasimoderator atau dapat digunakan sebagai variabel independen sekaligus variabel moderator.

Prediksi nilai negative (-0,169) mengindikasikan bahwa efek moderasi yang diberikan adalah negative, artinya Pemahaman Internet memberi efek mengurangi (memperlemah) pengaruh Implementasi Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Uji R Square

Berdasarkan Tabel 3 nilai R Square (R^2) sebesar 0,374, hal ini berarti bahwa Implementasi Sistem E-Filing berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 37,4%, sedangkan sisanya sebesar 62,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan Tabel 4 nilai R Square (R^2) sebesar 0,446, hal ini berarti bahwa Implementasi Sistem E-Filing dan Pemahaman Internet berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 44,6%, sedangkan sisanya sebesar 55,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji F

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai F hitung 88,690 lebih besar dari nilai F tabel 3,91 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain Hipotesis Pertama (H_1) yang menyatakan bahwa implementasi sistem e-filing berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak

diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan regresi linier sederhana dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dapat disimpulkan, yaitu Implementasi Sistem E-Filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM dari hal ini dapat diartikan bahwa masyarakat khususnya Wajib Pajak UMKM di kota Solo-Surakarta dalam penelitian ini merasakan kemudahan dan manfaat ketika menggunakan Sistem E-Filing untuk melaporkan kewajiban perpajakannya yang akan memberikan dampak positif karena meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM dalam melaporkan SPT menggunakan Sistem E-Filing. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara singkat kepada para pelaku Wajib Pajak UMKM yang mengatakan bahwa Sistem E-Filing jenis SPT 1770 dan 1771 memberikan kemudahan dan manfaat didalamnya dalam melaporkan kewajiban perpajakannya yang mana menandakan bahwa pelaku UMKM dalam penelitian ini memiliki Kepatuhan dalam hal melaporkan pajak.

Penelitian ini sesuai dengan teori TAM oleh Venkatesh dan Davis (2000) yaitu apabila seseorang merasakan manfaat dan kemudahan dalam menggunakan suatu sistem teknologi maka seseorang tersebut untuk seterusnya akan menggunakan suatu sistem teknologi tersebut. Ketika Wajib Pajak merasakan manfaat dan kemudahan dalam menggunakan dan mengoperasikan sistem e-filing dalam melaporkan pajaknya maka Wajib Pajak dengan sendirinya berkeinginan dan bersedia untuk menggunakan sistem e-filing dalam melaporkan perpajakannya sehingga semakin tinggi penggunaan sistem e-filing oleh Wajib Pajak menandakan semakin tinggi juga tingkat kepatuhan Wajib Pajak, tetapi sebaliknya jika

Wajib Pajak tidak merasakan manfaat dan kemudahan dalam menggunakan sistem *e-filing*, maka menyebabkan berkurangnya tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan perpajakannya menggunakan sistem *e-filing*.

Pemahaman Internet dalam penelitian ini tergolong sebagai *quasi moderator* yang berarti dapat digunakan sebagai variabel independen sekaligus dapat memoderasi (memperlemah) hubungan antara Implementasi Sistem *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Solo, Surakarta dari hal ini dapat disimpulkan bahwa Wajib Pajak UMKM di kota Solo-Surakarta dalam penelitian ini paham dan bisa menggunakan internet tetapi pemahaman internet tersebut digunakan untuk kebutuhan sehari-hari seperti internetan, *browsing*, *whatsapp*, *instagram*, *twitter*, dll, tetapi untuk pemahaman internet seperti mengakses perpajakannya, cara melapor pajak, cara membayar pajak, cara perhitungan pajak, dan mengakses penyampaian surat pemberitahuan pajak jarang digunakan sehingga hal ini mengakibatkan semakin besar ketidaktahuan Wajib Pajak untuk melaporkan pajaknya melalui sistem *e-filing* berdampak pada Wajib Pajak yang tidak mengetahui cara melaporkan pajaknya melalui sistem *e-filing* dan berdampak pada menurunnya kepatuhan wajib pajak atau dengan kata lain, pemahaman internet memperlemah hubungan antara sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak ketika Wajib Pajak tidak memiliki atau kurang memiliki pengetahuan untuk mengakses perpajakannya, walaupun Wajib Pajak tersebut bisa dan paham menggunakan internet, tetapi kephahaman dan kebiasaan penggunaan internet hanya bisa dilakukan untuk *browsing*, *googling*, internet, *whatsapp*, *instagram*, etc. sedangkan untuk kephahaman dan kebiasaan penggunaan internet dalam hal perpajakan, Wajib Pajak memiliki keterbatasan atau kurangnya pengetahuan

untuk mengakses perpajakannya melalui internet. Selain itu dikarenakan responden dalam penelitian ini paham dan bisa menggunakan internet, serta memiliki kepatuhan dalam kewajiban perpajakannya, tetapi dalam hal melaporkan dan membayar perpajakannya bukan wajib pajak itu sendiri yang melakukannya melainkan dibantu oleh *staff* dari petugas pajaknya.

Penelitian ini sesuai dengan teori TAM oleh Venkatesh dan Davis (2000) yaitu seseorang dapat menerima dan menggunakan teknologi jika merasakan adanya manfaat dan kemudahan yang dirasakan dengan menggunakan teknologi tersebut. Dalam hal ini Wajib Pajak UMKM tidak merasakan kemudahan dan manfaat dalam menggunakan internet dalam hal melaporkan pajaknya melalui sistem *e-filing*, dan merasa dengan adanya penggunaan internet tersebut menjadi lebih sulit, ribet, susah dalam melaporkan pajaknya menggunakan sistem *e-filing* melalui internet karena tidak merasakan manfaat, kenyamanan, dan kemudahan penggunaan untuk melaporkan SPT dengan menggunakan internet maka akan menurunkan intensitas penggunaan internet dalam melaporkan pajaknya yang akan menurunkan Kepatuhan Wajib Pajak.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mana dari keterbatasan tersebut bisa menjadi acuan peneliti selanjutnya untuk bereksperimen yaitu hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa variabel bebas hanya mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 44,6%, sehingga masih adanya variabel-variabel lain diluar penelitian yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Surakarta, penelitian ini hanya dilakukan kepada wajib pajak UMKM di kota surakarta, sehingga hanya dapat diketahui persepsi dari kalangan UMKM yang ada di Kota Surakarta saja, teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dalam penelitian ini hanya dilakukan kepada 3

narasumber, sehingga terdapat adanya kemungkinan perbedaan persepsi atau pendapat diantara para pelaku UMKM di luar penelitian ini yang dapat digunakan sebagai petunjuk alasan mengapa kepatuhan UMKM belum optimal, dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel sehingga belum dapat menjelaskan secara detail faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan Wajib Pajak khususnya UMKM memiliki kepatuhan.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada pihak Direktorat Jenderal Pajak untuk terus dapat meningkatkan kualitas sistem *e-filing* seperti tampilan sistem *e-filing* yang diperbagus dan dibuat sederhana (*simple*) agar para Wajib Pajak khususnya pemula dapat lebih mudah memahami tata cara melaporkan pajaknya melalui sistem *e-filing*, serta jaringan internet sistem *e-filing* yang diperlancar agar tingkat kepatuhan wajib pajak dapat meningkat.

Diharapkan Pihak Direktorat Jenderal Pajak dapat melakukan penyuluhan secara langsung kepada wajib pajak (tidak hanya sekali atau dua kali, tetapi berkali-kali, agar Wajib Pajak dapat ingat dan lancar cara melaporkan pajaknya sendiri tanpa perlu ke KPP Pratama) mengenai penggunaan dan pengoperasian internet untuk melaporkan pajaknya melalui sistem *e-filing* agar dapat meningkatkan pengetahuan para Wajib Pajak dalam hal pelaporan sistem *e-filing* melalui internet sehingga dapat meningkatkan efisiensi pelaporan perpajakan wajib pajak agar dapat memiliki kemampuan dalam menjalankan sistem *e-filing* dengan baik dan tepat (dengan tidak membuang waktu, tenaga, dan biaya yang dimiliki Wajib Pajak).

Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa dapat menambah variabel independen seperti sistem *e-billing* ataupun variabel moderasi seperti sosialisasi perpajakan dan dapat melakukan kombinasi dengan memasukkan variabel mediasi berupa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan,

agar penelitian yang selanjutnya dapat mengungkapkan pengaruh-pengaruh apa saja yang dapat mempengaruhi adanya kepatuhan pada wajib pajak dalam hal melapor ataupun dalam hal membayar perpajakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Beritagar. (2019) "Menilik Potensi Usaha Kecil di Waru, Tegal dan Tapin" (Online)<https://beritagar.id/artikel-amp/berita/menilik-potensi-usaha-kecil-di-waru-tegal-dan-tapin>(Diunduh pada tanggal 5 Juli 2019)
- Depkop.go.id. "Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Dan Usaha Besar (UB) Tahun 2012 – 2017" (Online). www.depkop.go.id > tx_rtgfilesPDF(Diunduh pada tanggal 16 April 2019)
- Diplan. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi Pemecahan Masalah Siswa Kelas V SDN 5 Panarung Palangka Raya.(Tesis). DISERTASI dan TESIS Program Pascasarjana UM, 2009.
- Edward, K. S.,& Ambrose, J. (2017). Impact of Online Tax Filing on Tax Compliance Among Small and Medium Enterprises (MSE) in Kebwezi-County in Kenya. *International Journal of Current Research* Vol. 9, Issue, 01, pp.45196-45206
- Fatmawati & Karyanti. 2018. Efektivitas Layanan Konseling Individu Dengan Pendekatan Realitas Untuk Pemantapan Peminatan Pada Peserta Didik SMAN-2 Palangkaraya. *Suluh: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2):18-21.
- Gwaro, O. T., Maina, K., & Kwasira, J. (2016). Influence of Online Tax Filing on Tax Compliance among Small and Medium Enterprises in Nakuru Town, Kenya. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, Volume 18, Issue 10. Ver. II, PP 82-92
- Jailani, Muhammad. 2019. Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap

- Motivasi Anak Untuk Berwirausaha. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 14(1):35-42.
- Kemenkeu. "Artikel Pajak: Mudahnya Pelaporan Pajak Melalui e-filing" (Online)<https://www.kemenkeu.go.id> > ...PDF (Diunduh pada tanggal 4 Juli 2019).
- Lado, Y. O., & Budiantara, M. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pegawai Negeri Negeri Sipil dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi. *JRAMB: Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, Volume 4 No. 1, Hal. 59-84.
- Mendra, N. P. Y (2017). Penerapan Sistem E-Filing, Kepatuhan Wajib Pajak Dan Pemahaman Internet. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, Vol. 7 No. 2, September 2017, Hal. 222-234.
- Mintje, M. S. (2016). Pengaruh Sikap, Kesadaran, dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik (UMKM) dalam Memiliki (NPWP). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi(EMBA)*, Vol.4 No.1, Hal. 1031-1043.
- Muttaqin, M. C. (2017). "Strategi Menggenjot Kepatuhan Pajak UMKM." (Online) <https://news.ddtc.co.id/strategi-menggenjot-kepatuhan-pajak-umkm-11609>(Diunduh pada tanggal 25 April 2018).
- Muturi, H. M., & Kiarie, N.(2015). Effects of Online Tax System on Tax Compliance Among Small Taxpayers in Meru County, Kenya. *International Journal of Economics, Commerce, and Management*, Vol. III (12), pp. 280-297.
- Noor, J. (2016). Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana.
- Nurhidayah, S. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi pada KPP Pratama Klaten. Fakultas Ekonomi UNY, Yogyakarta.
- Nurmantu, S. (2005). Pengantar Perpajakan: Edisi 3. Jakarta: Granit.
- Obert, S., Rodgers, K., Tendai, M. J., & Desderio, C. (2018). Effect of e-tax filing on tax compliance: A case of clients in Harare, Zimbabwe. *African Journal of Business Management*, Vol. 12(11), pp. 338-342.
- Odongo, R. O. (2016). Effects of Electronic Tax Filing Systems on Compliance Amongst Small and Medium Enterprises within Mombasa Central Business District. University of Nairobi, Kenya.
- Oktaviani, R. M., Sunarto, S., & Lita, N. (2018). Pemahaman Internet Sebagai Pemoderasi Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Unisbank (SENDI_U)*, hal 575-579.
- Putra, Chandra Anugrah. 2017. Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran. *Bitnet : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2):1-10.
- Rahayu, P. (2016). Pengaruh penerapan aplikasi electronic filling (e-filing) terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan SPT tahunan. *Cendekia Akuntansi*, 4(2), 1-9.
- Rahayu, S., & Lingga, I. S. (2009). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi* Vol.1 No.2 November 2009:119-138
- Safithry, Esty Aryani & Niky Anita. 2019. Konseling Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Menurunkan Prasangka Sosial Peserta Didik. *Suluh: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2):33-41.
- Sugiyono (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suprayogo, & Hasymi, M. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi pada KPP Jakarta Jatinegara. *Jurnal Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 11 No. 2, Hal 151-164.

Supriyanta (2015). *Interaksi Manusia dan Komputer*. Yogyakarta: Deepublish.

Venkatesh, V., & Davis, F. D.(2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science* Vol. 4